



UIN SUSKA RIAU

OLEH

DESMAWATI FITRI

NIM. 11710924083

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

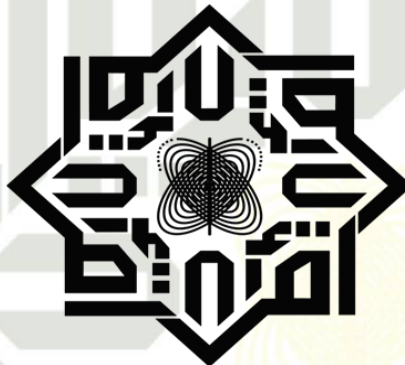
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERCAKAP-CAKAP
DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF**

SKRIPSI

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

DESMAWATI FITRI

NIM. 11710924083

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1442 H./2021 M.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Metode Bercakap-cakap dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun*, yang disusun oleh Desmawati Fitri Nim. 11710924083 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Sya'ban 1442 H
24 Maret 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 197305142001122002

Pembimbing



Dr. Zulkarnain, M.Ed
NIP. 196807082000031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Efektivitas Penggunaan Metode Bercakap-cakap dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun dalam Berbagai Perspektif*, yang ditulis oleh Desmawati Fitri NIM. 11710924083 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Ramadhan 1442 H./22 April 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1442 H.
22 April 2021 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar, AH., M.Pd.

Penguji III



Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji IV



Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan




Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag
NIP. 19740704 199803 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat beserta salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode Bercakap-cakap dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun dalam Berbagai Perspektif”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, kepada Ayah anda Abdul Muis dan Ibunda Nurmaini yang selalu memberikan doa, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, di sini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A., Wakil Rektor II Dr. H. Kusnadi, M.Pd., dan Wakil Rektor III Drs. H. Promadi, MA., Ph.D., beserta seluruh Staf Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin S.Ag., M.Ag., selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Dra. Rohani, M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Nursalim, M.Pd., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd.I., M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Hj. Dewi Sri Suryanti, M.SI., selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
5. Dr. Drs. Zulkifli, M.Ed., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
7. Untuk seluruh jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang telah memberi saran dan arahan kepada penulis.
8. Untuk teman satu angkatan 2017 jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dalam suka dan duka selama kita jalani semoga jadi momen yang indah dan tidak terlupakan.
9. Kepada seluruh keluarga penulis, yang sudah memberikan dukungan semangat serta motivasi sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin*. Selain itu penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, 01 Maret 2021

Penulis

DESMAWATI FITRI
NIM. 11710924083



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirabbil'alamin...

“Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mendapat hikmah itu Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan yang banyak. Dan tiadalah yang menerima peringatan melainkan orang-orang yang berakal”

(QS. Al-Baqarah: 269)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah: 11)

Alhamdulillah...

**Sebuah langkah usai sudah. Satu cita-cita ku telah ku gapai
Namun itu bukan akhir dari perjalanan
Melainkan awal dari satu perjuangan
Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa
Apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan**

Terimakasih ya Allah

**Berkat Mu aku bisa sampai ke titik ini
Sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb
Tak henti-hentinya aku mengucap syukur pada Mu ya Rabb
Serta shalawat dan salam kepada Baginda
Rasulullah SAW. dan para sahabat yang mulia**

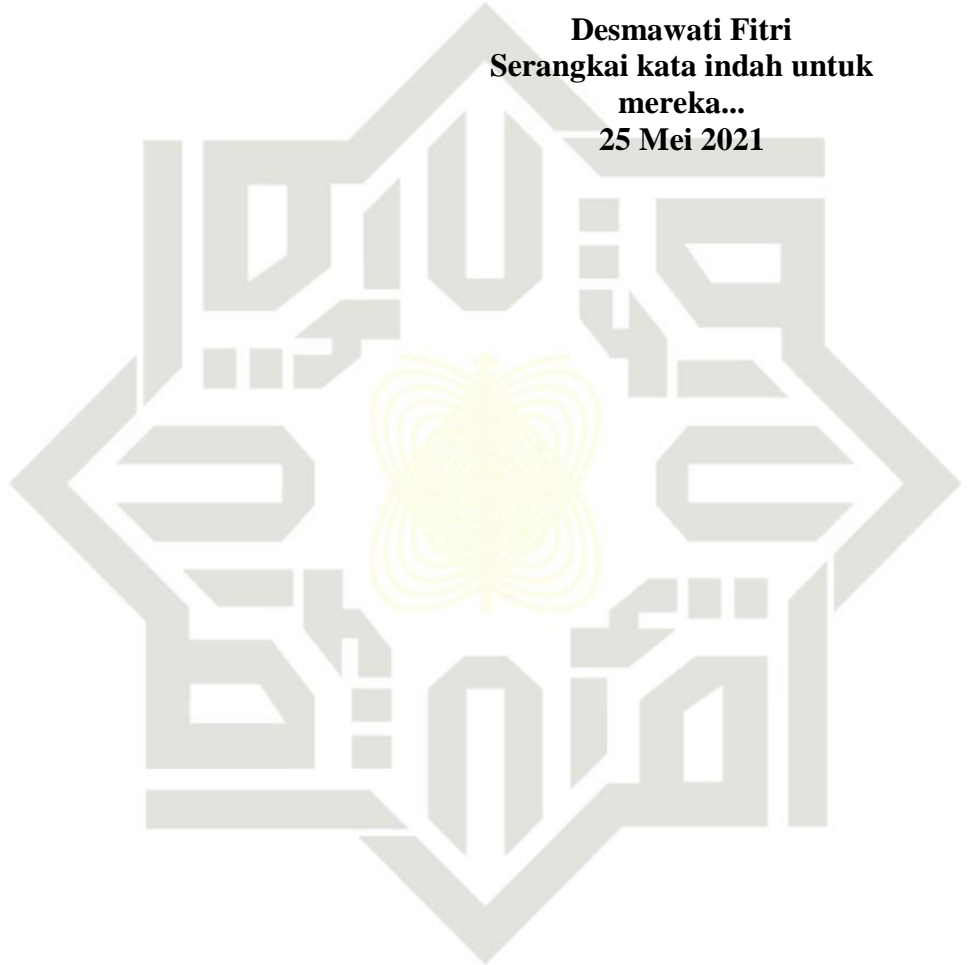
**Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku
Dan menjadi kebanggaan bagi orang-orang disekitarku
Kupersembahkan karya ini untuk cahaya hidup yang ada disaat suka
maupun duka dengan penuh kesabaran dan pengertian yang luar biasa
Ayahanda dan Ibunda tercinta**

**Aku persembahkan juga karya ini
Untuk semua sahabat dan teman-teman PIAUD 2017
Terimakasih telah senantiasa menguatkan dikala aku terpuruk
Dan terkadang sempat tidak mampu melakukan apa-apa**

**Dalam manisnya persahabatan
Biarkanlah ada tawa dan kegirangan
Dialah yang bisa mengisi kekuranganmu
Bukan mengisi kekosonganmu**

**Semoga Allah membalas semua kebaikan dari sahabat dan teman-teman
semua
Aamiin ya Rabbal'alamin...**

**Desmawati Fitri
Serangkai kata indah untuk
mereka...
25 Mei 2021**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Desmawati Fitri, (2021): Efektivitas Penggunaan Metode Bercakap-cakap dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun dalam Berbagai Perspektif

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Metode Bercakap-cakap dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun. Latar belakang penelitian ini adalah pentingnya pengembangan keterampilan berbahasa anak sejak usia dini salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode bercakap-cakap. Metode bercakap-cakap adalah metode yang mencakup kegiatan di mana seseorang menyampaikan secara lisan kepada orang lain dengan alat bantu atau tanpa alat terkait sesuatu dalam bentuk pesan, informasi atau pun percakapan sederhana yang terdengar menyenangkan. Bercakap-cakap memberikan kesempatan kepada anak untuk menambah kosa kata agar anak dapat berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa yang sebaik-baiknya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*). Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

Buku Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Buku Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Buku Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*. Dan buku Robingatin dan Zakiyah Ulfa, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*.

Dengan teknik pengumpulan datanya riset kepustakaan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian isi (*Content Analysis*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode bercakap-cakap berperan positif dan juga efektif digunakan dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Melalui metode bercakap-cakap, anak memiliki keberanian untuk berkomunikasi dengan guru dan teman-teman. Sehingga bercakap-cakap bisa dijadikan sebagai salah satu metode yang dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Kata kunci: Metode Bercakap-cakap, Pengembangan Bahasa, Anak Usia Dini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Desmawati Fitri, (2021): The Effectiveness of Using Conversational Methods in Language Development for Children Age 5-6 Years in Various Perspectives The

purpose of this study was to determine the Conversation Method in Language Development for Children aged 5-6 Years. The background of this research is the importance of developing children's language skills from an early age. One of the methods that can be used is the conversation method. The conversing method is a method that includes activities in which a person conveys verbally to others with or without tools related to something in the form of messages, information or simple conversations that sound pleasant. Conversation provides opportunities for children to increase vocabulary so that children can communicate with others using the best possible language. This type of research is a research library (*Library Research*). Sources of data in this study are primary data sources and secondary data sources. The primary data sources in this study were:

Lilis Madyawati's book, *Language Development Strategies for Children*. Moeslicatoen's book, *Teaching Methods in Kindergarten*. Nurbiana Dhieni's book, *Language Development Methods*. And the book Robingatin and Zakiyah Ulfa, *Early Childhood Language Development*. With data collection techniques library research. The data analysis technique used in this research is content analysis. The results of this study indicate that the conversational method has a positive role and is also effectively used in the language development of children aged 5-6 years. Through the conversation method, children have the courage to communicate with teachers and friends. So that conversing can be used as a method that can develop the language development of children aged 5-6 years.

Keywords: Conversation Method, Language Development, Early Childhood

ملخص

دسماواتي فيتري ، (2021): فاعلية استخدام طرق المحادثة في تنمية اللغة للأطفال من سن 5-6 سنوات فيمختلفة وجهات نظر.

الغرض من هذه الدراسة هو تحديد أسلوب المحادثة في تنمية اللغة للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات. تكمن خلفية هذا البحث في أهمية تنمية مهارات الأطفال اللغوية في سن مبكرة ، ومن الأساليب التي يمكن استخدامها أسلوب المحادثة. طريقة المحادثة هي طريقة تتضمن الأنشطة التي ينقل فيها الشخص شفهيًا للآخرين باستخدام أو بدون أدوات تتعلق بشيء في شكل رسائل أو معلومات ومحاادثات بسيطة تبدو ممتعة. توفر المحادثة فرصًا للأطفال لزيادة المفردات حتى يتمكن الأطفال من التواصل مع الآخرين باستخدام أفضل لغة ممكنة. هذا النوع من البحث عبارة عن مكتبة بحثية. مصادر البيانات في هذه الدراسة هي مصادر البيانات الأولية ومصادر البيانات الثانوية. مصادر البيانات الأولية في هذه الدراسة هي:

كتاب ليليس مديواتي ، استراتيجيات تنمية اللغة للأطفال. كتاب طرق التدريس في رياض الأطفال. كتاب نوريانا دهيني ، طرق تطوير اللغة. وكتاب روبنجاتين وزكية اللغة تنمية لغة الطفولة المبكرة. مع تقنيات جمع البيانات البحث في المكتبة. تقنية تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المحتوتحليل. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أسلوب المحادثة له دور إيجابي ، كما أنه يستخدم بشكل فعال في تطوير اللغة للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات. من خلال طريقة المحادثة تلك الأطفال الشجاعة للتواصل مع المعلمين والأصدقاء. بحيث يمكن استخدام المحادثة كطريقة تطوير اللغة للغة للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين 5-6 سنوات.



الكلمات المفتاحية: أسلوب المحادثة ، تنمية اللغة، الطفولة المبكرة

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

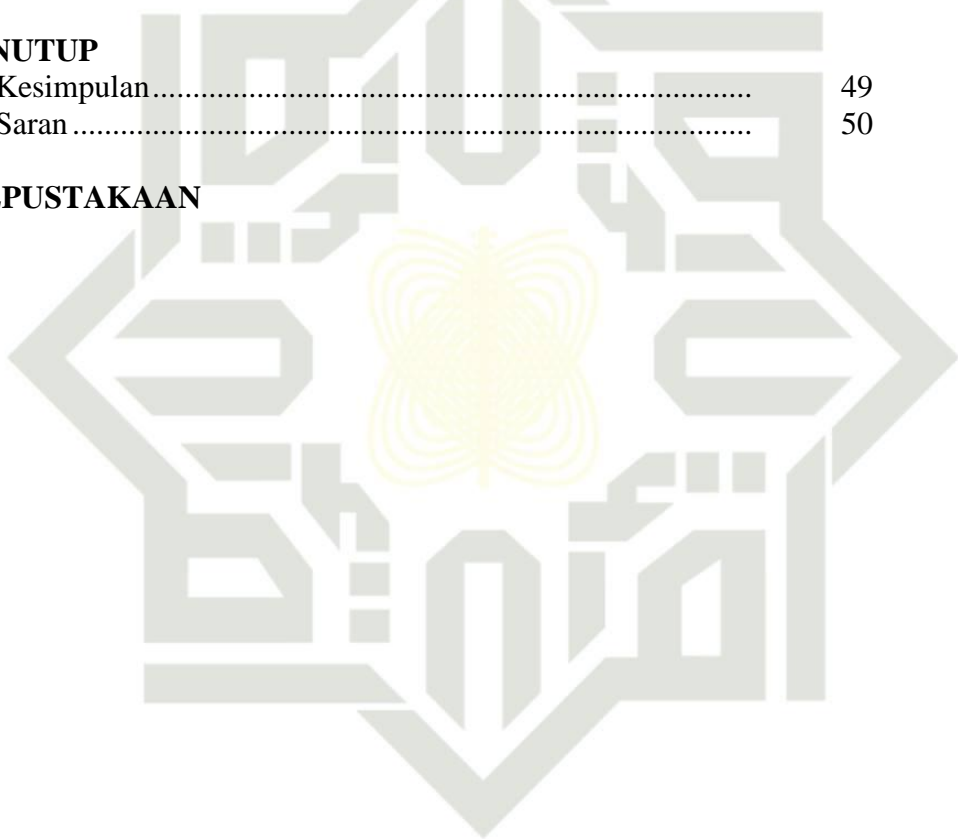
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode Bercakap-cakap	11
1. Pengertian Metode Bercakap-cakap bagi Anak Usia TK	11
2. Manfaat Kegiatan Bercakap-cakap bagi Anak TK	13
3. Tujuan Kegiatan Bercakap-cakap bagi Anak TK	14
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bercakap-cakap	15
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bercakap-cakap	16
B. Bahasa dan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	17
1. Pengertian Bahasa	17
2. Pengertian Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	18
3. Kegiatan Pengembangan Bahasa	20
4. Ruang Lingkup Perkembangan Bahasa	21
5. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	22
6. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	23
7. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun	24
8. Fungsi Bahasa Untuk Anak	25
9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak	25
C. Penelitian Relavan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Sumber Data	32
C. Teknik Analisis Data	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE BERCAKAP-CAKAP DALAM PENGEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF	
A. Metode Bercakap-cakap Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Pandangan Pakar	36
B. Metode Bercakap-cakap Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Pandangan Ulama dan Al-Quran	39
C. Metode Bercakap-cakap Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Pandangan Penulis.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran	50

DAFTAR KEPUSTAKAAN



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Miarso dalam Afifatu Rohmawati mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan yang sering kali diukur dengan tercapainya tujuan atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.¹

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa.²

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.³

¹Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 9 Edisi 1, (Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta, April 2015), hlm. 16

²Afifatu Rohmawati, *Op.Cit.*, hlm. 17

³Asmidar Parapat, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD)*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut penulis, metode adalah cara yang berguna untuk mencapai tujuan-tujuan dalam kegiatan. Metode ini merupakan bagian dari strategi kegiatan. Tidak semua metode pengajaran sesuai dengan perkembangan anak usia dini dan tidak pula semua metode pengajaran dapat mengembangkan perkembangan bahasa pada anak. Metode-metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan bahasa anak usia dini diantaranya: metode bermain, metode bercerita, metode karyawisata, metode bermain peran (*role playing*) dan juga metode bercakap-cakap. Berdasarkan metode-metode tersebut, penulis menjadikan metode bercakap-cakap sebagai salah satu metode yang dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud) nomor 146 tahun 2014 tentang program pengembangan bahasa mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan bahasa dalam konteks bermain.⁴

Menurut Moeslichatoen, yang dikutip oleh Khoiriyah dan Anggraeny Unidia Rachman bercakap-cakap merupakan bentuk komunikasi antar pribadi dimana proses yang terjadi adalah interaksi dua arah. Dalam proses interaksi tersebut, diperlukan keterampilan berbahasa yang baik secara reseptif dan ekspresif. Kemampuan bahasa reseptif mencakup kemampuan mendengar dan memahami orang lain saat berbicara, sedangkan kemampuan bahasa ekspresif meliputi kemampuan berbicara dalam menyatakan ide dan perasaan.⁵

⁴PERMENDIKBUD, Nomor 146 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, hlm . 4

⁵Khoiriyah dan Anggraeny Unidia Rachman, Bercakap-cakap Sebagai Metode Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak, *Jurnal of Early Childhood Care & Education*, Vol. 2 No. 1, (Universitas Muhammadiyah Jember, Maret 2019), hlm. 40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode bercakap-cakap atau metode dialog sebagaimana dalam KBBI memiliki makna percakapan. Dalam bahasa Arab dikenal dengan metode hiwar, dan metode ini telah lama dipakai bahkan semenjak zaman Yunani kuno, seperti Socrates. Ia memakai metode ini untuk mengajar muridnya supaya sampai ketaraf kebenaran sesudah bersoal jawab dan bertukar fikiran.⁶

Menurut Abdurrahman an-Nawawi dan Ahmad Tafsir, sebagaimana yang dikutip oleh Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny dan Nur Hamzah, metode bercakap-cakap atau dialog memiliki dampak yaitu: 1). Berlangsung secara dinamis karena kedua pihak terlibat langsung dalam pembicaraan, 2). Tidak membosankan.⁷ Begitu pula Luqmannul Hakim melakukan dialog dengan anaknya ketika menyampaikan hikmah yang dimilikinya. Metode bercakap-cakap dapat ditemukan berdasarkan analisis dan pemahaman terhadap dialog Allah SWT. dengan malaikat dalam Surat Al-Baqarah: 30-33.⁸

Metode bercakap-cakap adalah metode yang mencakup kegiatan di mana seseorang menyampaikan secara lisan kepada orang lain dengan alat bantu atau tanpa alat terkait sesuatu dalam bentuk pesan, informasi atau pun percakapan sederhana yang terdengar menyenangkan. Kegiatan berbicara bagi anak usia dini berperan dalam membantu perkembangan bahasanya, antara lain dalam meningkatkan keterampilan berbicara, menambah perbendaharaan kosakata, meningkatkan kemampuan mengungkapkan kata-kata dan melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya.⁹

⁶Elfian Fanhas Fatwa Khomaeny dan Nur Hamzah, *Metode-metode Pembelajaran Pendidikan Krakter*, (Jawa Barat: Edu Publisher, 2019), hlm. 94

⁷*Ibid.*,

⁸*Op.Cit.*, hlm. 96

⁹Khoiriyah dan Anggraeny Unidia Rachman, *Op.Cit.*, hlm. 41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tahapan perkembangan yang penting pada anak adalah bahasa, karena bahasa merupakan faktor awal yang menentukan anak untuk dapat berkomunikasi kepada lingkungannya. Sayangnya tidak sedikit orangtua yang luput perhatiannya untuk tahapan perkembangan yang satu ini. Alhasil, tak jarang orangtua baru akan tersadar ketika anaknya sudah menginjak usia 5-6 tahun.¹⁰

Pada masa kanak-kanak atau usia dini, anak sudah dapat dikenalkan dengan bahasa yang bertujuan agar anak dapat bersosialisasi dengan lingkungan, dan anak juga sudah dapat untuk memahami orang lain. Masa kanak-kanak adalah masa dan usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa, karena pada masa ini sering disebut masa “golden age” dimana anak sangat peka mendapatkan rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual, sosial, emosi maupun bahasa. Perkembangan awal lebih penting dari pada perkembangan selanjutnya, karena dasar awal sangat dipengaruhi oleh belajar dan pengalaman. Bahasa merupakan bidang pengembangan pembelajaran yang memerlukan berbagai metode yang variatif dan menyenangkan disesuaikan dengan situasi dan kondisi anak.¹¹

Beberapa ahli sepakat bahwa bahasa mencakup cara untuk berkomunikasi, pikiran dan perasaan individu dinyatakan dalam bentuk lambang atau simbol, seperti lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan maupun mimik yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu. Badudu menyatakan

¹⁰Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 128

¹¹Rahmawati, *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai di PAUD Melati Kota Padang*, Artikel, (Padang: Universitas Negeri Padang, 2013) hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.¹²

Bromley dalam Nurbiana Dhieni mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.¹³

Santrock sebagaimana yang dikutip Rahmawati menjelaskan bahwa bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatik (penggunaan bahasa)". Proses pembelajaran bahasa anak di PAUD dilakukan dengan cara bermain.¹⁴

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan suatu alat yang dijadikan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dengan maksud untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, baik berupa simbol-simbol yang dapat dilihat maupun berupa simbol-simbol yang dapat diucap atau didengarkan.

Pengembangan bahasa anak adalah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa. Setiap anak (manusia) memiliki bakat

¹²Nurbiana Dhieni, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2018), Hlm. 1.5

¹³*Ibid.*,

¹⁴Rahmawati, *Ibid.*, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbahasa yang diturunkan secara genetik. Melalui aktivitas interaksi dalam suatu masyarakat, bakat bahasa yang dimiliki oleh seseorang akan dibentuk dan berkembang.¹⁵

Bercakap-cakap mempunyai makna penting bagi perkembangan anak karena bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, meningkatkan keterampilan dalam melakukan kegiatan bersama. Juga meningkatkan keterampilan menyatakan perasaan serta menyatakan gagasan atau pendapat secara verbal. Oleh karena itu, penggunaan metode bercakap-cakap bagi anak dapat membantu perkembangan dimensi sosial, emosi dan kognitif dan terutama bahasa.¹⁶

Melalui penggunaan metode bercakap-cakap, tujuan pengembangan bahasa yang ingin dicapai: mengembangkan kecakapan dan keberanian anak dalam menyampaikan pendapat kepada siapa pun, memberi kesempatan pada anak berekspresi secara lisan, memperbaiki lafal dan ucapan, menambah perbendaharaan/kosakata, melatih daya tangkap anak, melatih daya pikir dan fantasi anak, menambah pengetahuan dan pengalaman anak didik, memberikan kesenangan kepada anak.¹⁷

Bahasa yang dimiliki oleh anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Apabila hasil dari pengolahan bahasa anak telah berkembang, maka akan berkembang pula perkembangan bahasa

¹⁵Enny Zubaidah, *Draf Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2004), hlm. 56

¹⁶I Gede Dody Setia Dharma, dkk. Penerapan Metode Bercakap-cakap dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak, (*e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganeshha, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3 No. 1 – Tahun 2015), hlm. 3

¹⁷*Ibid.*,

pada anak. Oleh karena itu, anak telah banyak memperoleh masukan maupun pengetahuan tentang bahasa baik dari lingkungan keluarga, masyarakat ataupun lingkungan pergaulan teman sebayanya yang berkembang di dalam keluarga atau bahasa ibu.

Oleh sebab itu, penulis ingin mengangkat judul **Metode Bercakap-Cakap dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.**

B. Alasan Memilih Judul

1. Kajian tentang penggunaan metode bercakap-cakap mampu dilakukan untuk mengetahui seberapa efektifkah metode ini digunakan sebagai alat pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.
2. Penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan metode bercakap-cakap.
3. Penulis mampu meneliti masalah-masalah tersebut sesuai dengan judul penelitian karena behubungan erat dengan ilmu yang diperoleh penulis.
4. Sepengetahuan penulis judul efektivitas penggunaan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam berbagai perspektif belum ada yang meneliti.

C. Penegasan Istilah

1. Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Dengan demikian suatu strategi dapat dilaksanakan dengan berbagai metode.

2. Bercakap-cakap merupakan bentuk komunikasi antar pribadi dimana proses yang terjadi adalah interaksi dua arah. Dalam proses interaksi tersebut, diperlukan keterampilan berbahasa yang baik secara reseptif dan ekspresif. Kemampuan bahasa reseptif mencakup kemampuan mendengar dan memahami orang lain saat berbicara, sedangkan kemampuan bahasa ekspresif meliputi kemampuan berbicara dalam menyatakan ide dan perasaan.
3. Metode bercakap-cakap adalah metode yang mencakup kegiatan di mana seseorang menyampaikan secara lisan kepada orang lain dengan alat bantu atau tanpa alat terkait sesuatu dalam bentuk pesan, informasi atau pun percakapan sederhana yang terdengar menyenangkan. Kegiatan berbicara bagi anak usia dini berperan dalam membantu perkembangan bahasanya, antara lain dalam meningkatkan ketrampilan berbicara, menambah perbendaharaan kosakata, meningkatkan kemampuan mengungkapkan kata-kata dan melatih merangkai kalimat sesuai dengan tahap perkembangannya.
4. Pengembangan bahasa adalah alat penghubung atau komunikasi antara anggota masyarakat yang terdiri atas individu-individu yang menyatakan pikiran, perasaan dan keinginannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasa adalah suatu sistem simbol untuk berkomunikasi yang meliputi fonologi (unit suara), morfologi (unit arti), sintaksis (tata bahasa), semantik (variasi arti), dan pragmatik (penggunaan bahasa)”. Proses pembelajaran bahasa anak di PAUD dilakukan dengan cara bermain.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

Bagaimana efektivitas penggunaan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam berbagai perspektif?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun dalam berbagai perspektif.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yakni sebagai informasi pengetahuan mengenai pengembangan bahasa anak melalui penggunaan metode bercakap-cakap.

b. Manfaat Praktis

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagi guru yaitu dapat merencanakan program melalui penggunaan metode bercakap-cakap untuk mengembangkan bahasa anak. Dan guru dapat melakukan evaluasi pembelajaran serta menerapkan metode yang berkaitan dengan aspek pengalaman.
- 2) Bagi sekolah yaitu dapat memberikan informasi mengenai pengembangan bahasa anak melalui penggunaan metode bercakap-cakap sehingga sekolah dapat memberikan fasilitas kepada guru agar dapat merangsang perkembangan bahasa anak dengan baik.
- 3) Bagi anak yaitu dapat membangkitkan kemauannya dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercakap-cakap agar kecerdasan bahasa anak meningkat.
- 4) Bagi peneliti yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman dan landasan untuk meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan metode bercakap-cakap.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Metode Bercakap-cakap

1. Pengertian Metode Bercakap-Cakap bagi Anak Usia TK

Menurut bahasa metode berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti “melalui” dan *hodos* berarti “jalan” atau “cara”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa “metode” adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, maka metode merupakan sebuah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam dalam kupasan ilmu pengetahuan, dan lainnya.

Menurut Sanjaya dalam Eliyyil Akbar metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁸

Dwi Yulianti dalam Aip Saripudin mengatakan metode bercakap-cakap ini sebagai cara untuk menyampaikan pelajaran dalam bentuk tanya jawab antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Metode bercakap-cakap di TK sering dianggap sama dengan metode tanya jawab, namun perbedaan di antara keduanya yaitu jika pada metode bercakap-cakap interaksi yang terjadi antara guru dengan peserta didik, atau antara

¹⁸Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dengan anak dan bersifat menyenangkan dengan berupa dialog yang tidak kaku.¹⁹

Guru bertindak sebagai fasilitator, yang berarti guru lebih banyak memberikan motivasi kepada anak dengan harapan anak akan lebih aktif dalam mengungkapkan pendapatnya. Sedangkan pada metode tanya jawab, interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik, atau antara anak dengan anak bersifat kaku dan terikat pada sebuah pokok bahasan.²⁰

Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau tanya jawab antara anak dengan guru atau anak dengan anak. Bercakap-cakap dapat dilaksanakan dalam bentuk seperti:²¹ bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut tema dan bercakap-cakap berdasarkan gambar seri.

Bercakap-cakap bebas kegiatan tidak terikat pada tema, tetapi pada kemampuan yang diajarkan. Bercakap-cakap menurut tema dilakukan berdasarkan tema tertentu. bercakap-cakap berdasarkan gambar seri sebagai bahan pembicaraan.²²

Menurut Djoko Adi Walujo bercakap-cakap artinya saling mengkomunikasikan pikiran dan perasaan secara verbal. Dalam kegiatan bercakap-cakap anak dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain sehingga anak dapat secara terampil menyatakan

¹⁹Aip Saripudin dan Isnaeni Yuningsih Faujiah, *Model Edutainment dalam Pembelajaran PAUD*, (Depok: RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 80

²⁰*Ibid.*,

²¹Alfitriani Siregar, *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah, 2018), hlm. 61

²²Alfitriani Siregar, *Op.Cit.*, hlm. 62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perasaan dan gagasannya secara verbal. Metode bercakap-cakap juga sangat efektif untuk membantu perkembangan sosial emosional, kognitif dan yang paling utama adalah kemampuan berbahasa.²³

2. Manfaat Kegiatan Bercakap-cakap bagi Anak TK

Bercakap-cakap diperlukan kemampuan berbahasa baik secara reseptif maupun ekspresif. Kemampuan bahasa reseptif meliputi kemampuan mendengarkan dan memahami bicara orang lain, sedangkan kemampuan bahasa ekspresif meliputi kemampuan menyatakan gagasan, perasaan dan kebutuhan kepada orang lain.²⁴

Beberapa manfaat penting yang dapat dirasakan dalam penerapan metode bercakap-cakap antara lain:

- a. Meningkatkan keberanian anak untuk mengaktualisasi diri dengan menggunakan kemampuan berbahasa secara ekspresif, menyatakan pendapat, menyatakan perasaan, menyatakan keinginan, dan kebutuhan secara lisan.
- b. Meningkatkan keberanian anak untuk menyatakan secara lisan apa yang harus dilakukan oleh diri sendiri dan anak lain.
- c. Meningkatkan keberanian anak untuk mengadakan hubungan dengan anak lain atau dengan gurunya agar terjalin hubungan sosial yang menyenangkan.

²³Djoko Adi Walujo dan Anies Listyowati, *Kompendium PAUD*, (Depok: Prenadamedia Group, 2017), hlm. 35

²⁴Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 94-95

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dengan seringnya anak mendapat kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya, perasaannya dan keinginannya maka hal ini akan semakin meningkatkan kemampuan anak membangun jati dirinya.
- e. Dengan seringnya kegiatan bercakap-cakap diadakan, semakin banyak informasi baru yang diperoleh anak yang bersumber dari guru atau dari anak lain. Penyebaran informasi dapat memperluas pengetahuan dan wawasan anak tentang tujuan dan tema yang ditetapkan guru.²⁵

3. Tujuan Kegiatan Bercakap-cakap bagi Anak TK

Ada beberapa pengembangan aspek perkembangan anak TK yang cocok dengan program kegiatan dengan menggunakan metode bercakap-cakap antara lain adalah pengembangan aspek-aspek perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosi dan konsep diri.

Perkembangan bahasa yang dapat dikembangkan dengan metode ini ialah kemampuan menangkap makna bicara orang lain dan kemampuan menanggapi pembicaraan orang lain.

Metode bercakap-cakap dapat dirancang untuk mengubah pandangan yang keliru tentang diri sendiri, penampilan fisik, kemampuan psikologis yang dapat berdampak pada pergaulan dengan anak lain. Belajar dan melaksanakan tugas-tugas di sekolah.²⁶

Menggunakan metode bercakap-cakap tujuan pengembangan bahasa yang ingin dicapai antara lain:

²⁵*Ibid.*,

²⁶Moeslichatoen, *Op.Cit.*, hlm. 96-97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengembangkan kecakapan dan keberanian anak dalam menyampaikan pendapatnya kepada siapapun.
- b. Memberi kesempatan kepada anak untuk berekspresi secara lisan.
- c. Memperbaiki ucapan dan lafal anak.
- d. Menambah perbendaharaan/kosa kata.
- e. Melatih daya tangkap anak.
- f. Melatih daya pikir dan fantasi anak.
- g. Menambah pengetahuan dan pengalaman anak didik.
- h. Memberikan kesenangan kepada anak.²⁷

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Bercakap-cakap

Kelebihan Metode bercakap-cakap, antara lain:

- a. Anak mendapat kesempatan untuk mengemukakan ide-ide dan pendapatnya.
- b. Anak mendapat kesempatan untuk menyumbangkan gagasannya.
- c. Hasil belajar dengan metode bercakap-cakap bersifat fungsional karena topik/tema yang menjadi bahan percakapan terdapat dalam keseharian dan di lingkungan anak.
- d. Mengembangkan cara berpikir kritis dan sikap hormat atau menghargai pendapat orang lain.
- e. Anak mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan belajarnya pada taraf yang lebih tinggi.

Sedangkan kelemahan metode bercakap-cakap adalah sebagai berikut:

²⁷Harun, *Pelatihan Guru Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural dan Kearifan Lokal (PKBMKLL) bagi Siswa PAUD*, (Yogyakarta: UNY Press, 2019), hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Membutuhkan waktu yang cukup lama.
- b. Memerlukan ketajaman dalam menangkap inti pembicaraan.
- c. Dalam prakteknya, percakapan akan selalu didominasi oleh beberapa orang saja.²⁸

5. Langkah Pelaksanaan Metode Bercakap-cakap

Dalam kegiatan bercakap-cakap terdapat langkah-langkah penerapan sebagai berikut:

- a. Guru terlebih dahulu mempersiapkan materi yang sesuai dengan tema materi, hendaklah disampaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan anak jangan memberikan materi dengan kata-kata dan kalimat-kalimat terlalu panjang yang tidak dimengerti dan dikuasai oleh anak didik dengan kata dan kalimat. Misalnya dengan memulai memperkenalkan alat-alat sekolah dan peralatan rumah tangga.
- b. Mengkondisikan anak-anak untuk dapat duduk dengan nyaman dan menarik. Anak terlebih dahulu dikondisikan dengan baik, anak bisa melihat guru dan teman yang lain.
- c. Gunakan alat peraga sebagai alat bantu untuk memudahkan kita bercakap-cakap kepada anak. Tujuannya yaitu agar anak bisa mengenal bahan pembicaraan sesuai dengan tema secara konkrit. Akan tetapi penggunaan alat peraga ini tidak perlu selalu dipakai pada kegiatan bercakap-cakap.²⁹

²⁸Siti Nur Indah Isnaini, *Pelaksanaan Metode Bercakap-Cakap Dalam Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Kelompok B.1 Di Ra Permata Belia Kalipancur Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*, Skripsi, (Semarang: Universitas Islam Walisongo, 2019), Hlm. 42-43

Bahasa dan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Bahasa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh suatu anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Untuk pemahaman lebih lanjut tentang bahasa berikut beberapa ahli mendefinisikan apa itu bahasa:

- a. Jack Ricard, bahasa adalah sistem komunikasi manusia dari struktur penyusunan bunyi dengan membawa ekspresi kepada unit yang lebih besar yaitu makna. Jack Ricard ini mengatakan bahwa dalam proses komunikasi antar manusia membawa ekspresi kepada sebuah makna.
- b. Webster, bahasa adalah alat sistematis untuk menyampaikan sebuah gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda, gesture, bunyi atau tanda-tanda yang dispakati yang mengandung makna yang dapat dipahami. Berdasarkan pendapat Webster bahwa dalam menyampaikan sebuah bahasa diperlukan suatu gagasan ataupun perasaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat dikatakan bahwa bahasa mempunyai peranan penting dalam berinteraksi. Selain berfungsi sebagai salah satu alat komunikasi utama, bahasa juga merupakan salah satu keahlian yang hanya dimiliki oleh manusia, hal inilah yang membedakan interaksi manusia dengan interaksi makhluk-makhluk lain di bumi.³⁰

²⁹Winda Fera Jania. R, *Penerapan Metode Bercakap-cakap Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung*, Skripsi, (lampung, 2016), hlm. 25

³⁰Yendra, *Mengenal Ilmu Bahasa (linguistik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 2-4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah sebuah alat yang dijadikan sebagai pengucapan seperti mengucapkan keinginan, alat yang dijadikan untuk menungkapkan emosi, juga alat untuk mendapatkan informasi dan bahasa sebagai alat interaksi sosial serta alat identifikasi pribadi.

2. Pengertian Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Tahun-tahun awal kehidupan anak atau yang sering dikenal dengan usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan anak. Hal tersebut dikarenakan masa-masa ini sebagai masa keemasan atau yang sering disebut dengan istilah *golden age*, yaitu masa perkembangan dan pertumbuhan yang sangat menentukan bagi anak dimasa depannya. Namun, pertumbuhan dan perkembangan tersebut harus diawasi dan diarahkan sehingga berada diposisi yang tepat pada proses peletakan dasar-dasar untuk pertumbuhan dan perkembangan insan seutuhnya. Hal ini dilakukan karena Allah telah berfirman dalam al-Quran surat An-Nahl ayat 78, yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur”. (QS. An-Nahl: 78).³¹

³¹Al-Qur’an Surah An-Nahl: 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan ayat tersebut, anak dilahirkan dalam keadaan dirinya tidak mengetahui sesuatu apapun. Namun selanjutnya sengan segala karunia Allah yang diberikan, maka anak tersebut akan terus tumbuh dan berkembang. Anak akan berkembang sesuai dengan pendidikan yang dia peroleh dari orang tua, keluarga dan juga lingkungan yang menjadi tempat anak mengalami proses tumbuh dan berkembang serta guru ketika mereka telah masuk ke lembaga pendidikan.³²

Dari enam aspek perkembangan anak, maka salah satunya adalah bahasa. Kemampuan berbahasa pada anak menjadi sesuatu yang sangat penting karena bahasa merupakan sarana anak berkomunikasi dengan lingkungan dan orang-orang disekitarnya.³³

Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya. Pengembangan kemampuan berbahasa bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif, dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa Indonesia. Pengembangan bahasa diarahkan agar anak mampu menggunakan dan mengekspresikan pemikirannya dengan menggunakan kata-kata. Dengan kata lain pengembangan bahasa lebih diarahkan agar anak dapat:

³²Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm. 9-10

³³*Ibid.*, hlm. 11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengolah kata secara komprehensif.
- b. Mengekspresikan kata-kata tersebut dalam bahasa tubuh (ucapan dan perbuatan) yang dapat dipahami oleh orang lain.
- c. Mengerti setiap kata, mengartikan dan menyampaikannya secara utuh kepada orang lain.
- d. Berargumentasi, meyakinkan orang melalui kata-kata yang diucapkannya.

Ada 2 (dua) Pertumbuhan Bahasa, yaitu: 1) Bahasa yang bersifat pengertian (*reseptif*). Contoh: mendengarkan dan membaca suatu informasi 2) Bahasa yang bersifat pernyataan (ekspresif). Contoh adalah berbicara dan menuliskan suatu informasi untuk dikomunikasikan kepada orang lain. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa lisan anak adalah: kosa kata, sintaksis (tata bahasa), semantik, fonem (bunyi kata).³⁴

3. Kegiatan Pengembangan Bahasa

- a. Mendengar, berupa kegiatan permainan pesan berantai, meniru suara, permainan sumber bunyi, permainan dengar dan lakukan, permainan menebak “siapa dia”.
- b. Berbicara, berupa kegiatan mendongeng, menceritakan kejadian, menceritakan gambar, melanjutkan cerita, bercakap-cakap, bercerita, berbagi cerita, bertanya, menjawab pertanyaan teman.

³⁴L. Hasti Sarahaswati dan Sadiyah Kusumahwati, *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-Kanak Kelompok Kompetensi D (Pppptk Tk Dan Plb Bandung, 2016)*, hlm. 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pra Baca-Tulis, berupa kegiatan permainan menyusun huruf, permainan menebak huruf, permainan menebak kata, dan atau membuat buku harian anak belajar bahasa dari orang dewasa. Woolfolk mengemukakan bahwa, anak dapat belajar bahasa melalui *instructional conversation*, yaitu suatu situasi di mana anak belajar melalui interaksi dengan guru atau siswa lainnya. Di TK, bercakap-cakap dapat dikategorikan sebagai *instructional conversation*. Belajar Bahasa bagi anak akan lebih mudah apabila mereka memiliki lingkungan yang baik serta mendapat stimulasi yang tepat.

4. Ruang Lingkup Perkembangan Bahasa

Ruang Lingkup Perkembangan bahasa sebagaimana dimaksud pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, meliputi:

- a. Memahami bahasa reseptif, mencakup kemampuan memahami cerita, perintah, aturan, menyenangkan dan menghargai bacaan. Bahasa reseptif ini berkembang seperti anak mampu memahami sebuah cerita yang didengarkannya melalui orang lain, juga dapat mematuhi perintah-perintah dengan aturan yang telah dibuat serta anak akan menyenangkan cerita tersebut.
- b. Mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan. Anak telah dapat mengekspresikan bahasa apabila anak sudah dapat mengungkapkan perasaan menggunakan kosa kata yang baik kepada orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Keaksaraan, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.³⁵

5. Tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi ke dalam beberapa rentang usia, yang masing-masing menunjukkan ciri-ciri tersendiri. Menurut Guntur, tahapan perkembangan ini sebagai berikut:

- a. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun. Tahap ini terdiri dari:
 - 1) Tahap meraban-1 (pralinguistik pertama). Tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam di mana anak akan mulai menangis, tertawa dan menjerit.
 - 2) Tahap meraban-2 (pralinguistik kedua). Tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.³⁶
- b. Tahap II (linguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan II, yaitu:
 - 1) Tahap-1, holafistik (1 tahun), ketika anak-anak mulai menyatakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
 - 2) Tahap-2, frasa (1-2 tahun), pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata (ucapan dua kata). Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kata.

³⁵L. Hasti Sarahaswati dan Sadiyah Kusumahwati, *Op.Cit.*, hlm. 125

³⁶Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 75-76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3, 4, 5 tahun). Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat seperti telegram. Dilihat dari aspek pengembangan tata bahasa seperti: S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.
- d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun). Tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.³⁷

6. Aspek-aspek Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara ekspresif. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat berkomunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak menurut jumaris dapat dibagi ke dalam tiga aspek, yaitu:

- a. Kosakata. Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat.
- b. Sintaktis (tata bahasa). Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. Misalnya, “Rita memberi makan kucing” bukan “kucing Rita makan memberi”.

³⁷*Ibid.*, hlm. 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Semantik. Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah mengekspresikan keinginannya, penolakan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya, “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.³⁸

7. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun

- a. Dapat mengenali warna dan bentuk dasar.
- b. Dapat menunjukkan pemahaman mengenai hubungan tempat (diatas, dibawah, didekat, disamping).
- c. Mampu merasakan perbedaan nada (tinggi atau rendah).
- d. Dapat melakukan hal yang membutuhkan petunjuk yang lebih banyak (contoh: ya, kamu boleh pergi, tapi kamu perlu pakai sepatumu).
- e. Mampu menjaga informasi dalam urutan yang benar (contoh: mampu menceritakan kembali sebuah cerita secara terperinci).³⁹

Jumaris juga menjelaskan karakteristik kemampuan berbahasa anak dari usia 5 tahun sampai 6 tahun, ialah sebagai berikut:

- a. Lebih dari 2.500 kosakata sudah dapat diucapkan.
- b. Kosakata yang sudah dapat diucapkan anak meliputi rasa, bau, keindahan, warna, ukuran, suhu, perbedaan, bentuk, kecepatan, jarak, perbandingan dan permukaan (kasar-halus).
- c. Dapat menjadi pendengar yang baik.

³⁸Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 77

³⁹Zulkifli, dkk. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Publishing and Consulting Company, 2019), hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Dalam suatu percakapan anak telah mau berpartisipasi yang ditandai dengan kemampuan anak mendengarkan orang lain ketika berbicara dan dapat merespon atau menanggapi pembicaraan tersebut.

8. Fungsi Bahasa Untuk Anak

Dalam membahas fungsi bahasa untuk anak, maka Depdiknas menjabarkannya menjadi 4 fungsi, yaitu sebagai alat untuk:

- a. Berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Mengembangkan intelektual anak.
- c. Mengembangkan ekspresi anak.
- d. Menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.⁴⁰

9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa dan bicara merupakan bagian dari komunikasi yang saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan. Dalam pelaksanaannya, anak terlebih dahulu mengembangkan aspek bahasanya, baru kemudian akan mulai menguasai bicara.

Seorang anak akan dikatakan lambat dalam berbahasa dapat mempengaruhi kemampuan komunikasinya dalam sehari-hari secara pribadi atau lingkungan sosialnya, hal ini dapat berakibat sulitnya belajar, bersosialisasi dan kegiatan bekerja lainnya saat dewasa nanti.⁴¹

Secara umum terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak antara lain:

⁴⁰Robingatin dan Zakiyah Ulfah, *Op.Cit.*, hlm. 43

⁴¹Lilis Sumaryanti, Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak, *Jurnal Muaddib Vol.07 No.01*, e-ISSN 2540-8348 (Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Januari-Juli 2017), hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perkembangan otak dan kecerdasan

Seorang ilmuwan Rusia, Vygotsky mengatakan bahwa bahasa adalah alat bantu belajar, jadi dapat diperkirakan apabila anak itu mengalami kekurangan dalam perkembangan bahasa maka hal tersebut akan mempengaruhi pemerolehan belajarnya. Biasanya anak yang mengalami perkembangan pesat dalam bahasanya maka tergolong anak yang pintar. Sedangkan seorang anak yang banyak bicara (*talkative*) bukan salah satu pengukuran bagi kemampuan bahasa anak karena terkadang anak yang pendiam dan tidak banyak bicara bukan berarti bodoh, akan tetapi terkadang ia mempunyai kecerdasan.⁴²

b. Jenis kelamin

Perbedaan perkembangan bahasa antara anak laki-laki dan perempuan dapat dilihat dari faktor biologis dan sosialnya. Perkembangan otak kiri (*hemisfer cerebral*) pada anak perempuan lebih cepat dari pada anak laki-laki padahal otak ini mempunyai peran yang sangat besar dalam perkembangan bahasa.

c. Lingkungan keluarga

Tempat utama yang digunakan untuk memfasilitasi perkembangan bahasa pada anak adalah keluarga. Sejak bayi sampai usia 6 tahun, anak lebih banyak menghabiskan waktunya untuk berada di rumah sehingga intensitas berinteraksi dengan anggota keluarganya lebih banyak. Anak dan orang tua akan terlibat aktif dalam berbicara,

⁴²*Ibid.*, hlm 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misal dalam membacakan cerita sehingga bisa berinteraksi secara verbal dan akan memperoleh kemampuan bahasa yang cukup baik.

d. Kondisi ekonomi

Anak-anak yang berasal dari kelas ekonomi menengah dikatakan memiliki perkembangan bahasa yang lebih cepat dibandingkan dengan anak-anak dari keluarga kelas ekonomi rendah. Orang tua dari keluarga menengah ke atas diperkirakan memiliki taraf pendidikan yang cukup untuk memfasilitasi perkembangan bahasa pada anak, mereka dapat menyediakan berbagai alat bantu, seperti buku dan alat tulis untuk pengembangan bahasa. Hal ini menyebabkan anak memiliki kosakata yang lebih banyak.

e. *Setting* sosial/lingkungan budaya

Indonesia dikenal dengan budaya yang beraneka ragam. Adanya perbedaan budaya berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, khususnya bahasa nasional atau bahasa Indonesia. Anak yang bertempat tinggal di suatu daerah maka akan aktif menggunakan bahasa daerah dimana anak itu tinggal sehingga dalam pengucapan bahasa Indonesia akan agak sulit karena jarang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.⁴³

Penelitian Relevan

1. Mifta Huljannah & Fitriana. *Peranan Metode Bercakap-cakap Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di Kelompok B TK Nurjannah*. Penelitian ini

⁴³Lilis Sumaryanti, *Op.Cit.*, hlm. 81-83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan berbahasa anak di kelompok B TK Nurjannah Palu. Hasil dari penelitian ini bahwa setelah menggunakan metode bercakap-cakap pada minggu ketiga peningkatan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbahasa anak dapat ditingkatkan melalui metode bercakap-cakap.⁴⁴

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Miftahul Jannah & Fitriana dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sama-sama menggunakan metode bercakap-cakap terhadap kemampuan bahasa anak kelompok B atau usia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaannya, saudari Miftahul Jannah & Fitriana menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian *library research*.

2. Winda Fera Jania. R. *Penerapan Metode Bercakap-cakap Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa anak berkembang sangat baik.⁴⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Winda Fera Jania. R dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang metode bercakap-cakap untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Sedangkan perbedaannya ialah saudari Winda Fera Jania. R menggunakan penelitian tindakan kelas dan peneliti menggunakan penelitian *library research*.

⁴⁴Mifta Huljannah & Fitriana, *E-Journal Peranan Metode Bercakap-cakap Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di Kelompok B TK Nurjannah*, Volume 5, Nomor 2, Tahun 2018-2019, hlm. 1

⁴⁵Winda Fera Jania. R, *Op.Cit.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nurul Komariah. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Bercakap-Cakap Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode bercakap-cakap terhadap keterampilan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung hal ini dibuktikan bahwa ada perbedaan keterampilan berbicara anak antara sebelum dan sesudah penggunaan metode bercakap-cakap.⁴⁶

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Nurul Komariah dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji metode bercakap-cakap terhadap anak usia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaannya ialah saudari Nurul Komariah menggunakan metode bercakap-cakap terhadap keterampilan berbicara anak sedangkan peneliti menggunakan metode bercakap-cakap terhadap pengembangan bahasa anak.

4. Ika Zulviana. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-Cakap Di Ra Subulul Huda Saentis Tahun Ajaran 2015/ 2016*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh bahwa hasil belajar anak selama proses pembelajaran, berlangsung menunjukkan adanya peningkatan yang baik. Peningkatan kemampuan berbicara anak. Dengan demikian penggunaan Metode Bercakap-cakap Dapat

⁴⁶Nurul Komariah, *Pengaruh Penggunaan Metode Bercakap-Cakap Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung*, Skripsi, Tahun 2019



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Subulul Huda Saentis.⁴⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Ika Zulviana dengan peneliti ialah sama-sama membahas tentang metode bercakap-cakap. Sedangkan perbedaannya ialah saudari Ika Zulviana mengkaji tentang meningkatkan kemampuan berbicara dan peneliti mengkaji tentang pengembangan bahasa.

5. Siti Mahmudah, dkk. *Penerapan Metode Bercakap-cakap Berbantuan Media Display Papan Tikar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan bahasa anak menggunakan media display. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti menunjukkan bahwa penerapan metode bercakap-cakap berbantuan media display papan tikar dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok B semester II di TK Widya Sesana Sangsit Tahun Ajaran 2015/2016.⁴⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Siti Mahmudah dengan peneliti ialah sama-sama mengkaji tentang metode bercakap-cakap terhadap kemampuan bahasa. Sedangkan perbedaannya ialah saudari Siti Mahmudah menggunakan media *display* papan tikar untuk mengembangkan kemampuan bahasa dan peneliti hanya menggunakan metode bercakap-cakap saja.

⁴⁷Ika Zulviana, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-Cakap di RA Subulul Huda Saentis Tahun Ajaran 2015/2016, Skripsi*.

⁴⁸Siti Mahmudah, *Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Display Papan Tikar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa, e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Volume 4 No. 2, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2016)*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *library research*. Salah satu jenis penelitian bila dilihat dari tempat pengambilan data adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian kepustakaan karena data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedi, kamus, jurnal, dokumen, majalah dan sebagainya.⁴⁹

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah penelitian literatur atau dengan istilah penelitian kepustakaan (*Library Research*) dengan metode penelitiannya mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.⁵⁰

Mestika Zed menjelaskan bahwa riset kepustakaan atau studi pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.⁵¹

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Menurut Mestika Zed, catatan deskriptif atau analisis deskriptif

⁴⁹Nursapia Harahap, Penelitian Kepustakaan, *Jurnal Iqra'* Volume 08 No. 01, Mei 2014, hlm. 68

⁵⁰Taufiqur Rahman, *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*, (Semarang: Pilar Nusantara, 2018), hlm. 8

⁵¹Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3

adalah catatan berisi informasi faktual yang menggambarkan segala sesuatu apa adanya.⁵²

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang pertama.⁵³ Sugiyono mengatakan bahwa: “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Dari berbagai pendapat tentang pengertian data primer tersebut diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data primer adalah data dari tangan pertama atau data yang di peroleh secara langsung oleh pengambil data.⁵⁴

Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Lilis Madyawati. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- b. Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta.
- c. Nurbiana Dhieni. 2018. *Metode Pengembangan Bahasa*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- d. Robingatin dan Zakiyah Ulfa. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

⁵²Mestika Zed, *Op.Ci.*, hlm. 56

⁵³Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 39

⁵⁴Trygu, *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*, (Guepedia, 2020), hlm. 26

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder bisa diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.⁵⁵

Sugiyono mengatakan bahwa data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada orang lain. Data sekunder itu adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan dari hasil penelitian terdahulu.

Sedangkan yang termasuk kedalam data sekunder menurut Mukhadis adalah kelompok sumber referensi berupa kajian pustaka yang bersifat teori yang berasal dari buku, monograf, ensiklopedia, buku tahunan, surat kabar atau majalah.⁵⁶

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mila Karmila dan Purwadi. 2019. *Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini*, Jawa Tengah: Universitas PGRI Semarang Press.
- b. Kh, Elfian Fanhas F. 2016. *Metode Bercakap-Cakap Bagi Anak Usia Dini (Analisis deskriptif terhadap Al-Qur`an Surat Al Baqarah: 30-33)*. Jurnal Naturalistic. Vol. 1 No. 1. ISSN : 2528 2921. Universitas Muhammadiyah Tasik Malaya.
- c. Zulkifli, dkk. 2019. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Publishing and Consulting Company.

⁵⁵ Johni Dimiyati, *Op.Cit.*, hlm. 40

⁵⁶ Trygu, *Op.Cit.*, hlm. 27

Selain itu, semua sumber pengetahuan, baik buku, jurnal, internet, tulisan-tulisan melalui berbagai situs, sepanjang menjadi bahan pendukung penelitian yang berhubungan dengan judul, dapat dikategorikan sebagai bahan sekunder dalam penelitian ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Sim Riau

C Teknik Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.⁵⁷ Mirzaqon dan Purwoko, sebagaimana yang dikutip oleh Milya Sari dan Asmendri mengemukakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan bisa dengan menggunakan metode analisis isi (*Content Analysis*).⁵⁸

Data yang diperoleh dan terkumpul, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*). *Content analysis* adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Hal ini juga dinyatakan oleh Burhan Bungin bahwa: “*Content Analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi (kesimpulan) yang dapat ditiru (*Replicable*) dan data yang sah dengan memperhatikan konteksnya, yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang

⁵⁷Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hlm. 237

⁵⁸Milya Sari dan Asmendri, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN: 2715-400X, 2017, hlm. 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permasalahan yang diteliti. Teknik ini juga dikenal dengan istilah *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan.⁵⁹

Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur membawa penelitian kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks. Tujuan metode analisis isi untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses komunikasi (lisan atau tulisan).⁶⁰

Penelitian ini menggunakan model analisis isi kualitatif dengan meneliti dan menganalisis teks literatur yang berkenaan dengan tentang kegiatan metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun serta literatur-literatur lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

⁵⁹Usman Yahya, Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam, *Jurnal Islamika*, Volume 15 Nomor 2 Tahun 2015, hlm. 240

⁶⁰Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa metode bercakap-cakap mampu memberikan dampak yang positif terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Metode ini juga efektif digunakan dalam mengembangkan bahasa anak usia 5-6 tahun. Tujuan metode bercakap-cakap ini adalah untuk mewujudkan kemampuan bahasa reseptif (menyimak dan membaca) dan ekspresif (mengungkapkan perasaan secara verbal dan non verbal) anak. Apabila kemampuan bahasa reseptif anak sudah berkembang, maka akan banyaknya kosakata baru yang dimiliki oleh anak. Dan, apabila kemampuan bahasa ekspresif anak berkembang, maka anak dapat menyatakan keinginan dan kebutuhannya kepada orang lain. Oleh karena itu, metode ini dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Karena metode bercakap-cakap ini dapat melatih perkembangan bahasa anak untuk berdialog ataupun berinteraksi serta berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, anak juga bisa berpendapat dan mengekspresikan perasaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

1. Kepada orang tua, diharapkan agar terlibat terhadap perkembangan bahasa yang dimiliki oleh anak, orang tua tidak hanya mengharapkan sekolah sebagai tempat untuk anak belajar berbahasa.
2. Kepada guru, diharapkan agar mampu menerapkan metode bercakap-cakap dalam pembelajaran dengan kreatif agar anak merasa senang. Selain itu tentunya agar bahasa anak dapat berkembang dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai metode bercakap-cakap dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Quran *Surah Al-Baqarah*: 30-33 dan *Surah An-Nahl*: 78
- Akbar, Eliyyil. 2019. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Afitriani, Siregar. 2018. *Metode Pembelajaran Bahasa Inggris Anak Usia Dini*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Dharma, I Gede Dody Setia, dkk. 2015. Penerapan Metode Bercakap-cakap dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Anak. *e-journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 3 No. 1.
<https://ejournal.undikhsa.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/5897>
- Dhieni, Nurbiana, dkk. 2018. *Metode Pengembangan Bahasa*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan & Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Haljannah, Mifta & Fitriana. 2018-2019. *E-Journal Peranan Metode Bercakap cakap Terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di Kelompok B TK Nurjannah*. Volume 5. Nomor 2.
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Bungamputi/article/download/15616/11518>
- Harun. 2019. *Pelatihan Guru Pendidikan Karakter Berbasis Multi Kultural dan Kearifan Lokal (PKBMKKL) bagi Siswa PAUD*. Yogyakarta: UNY Press.
- Isaini, Siti Nur Indah. 2019. *Pelaksanaan Metode Bercakap-Cakap Dalam Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Kelompok B.1 Di Ra Permata Belia Kalipancur Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Walisongo.
- Karmila, Mila dan Purwadi. 2019. *Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Universitas PGRI Semarang Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Khoiriyah, Elfian Fanhas F. 2016. Metode Bercakap-Cakap Bagi Anak Usia Dini (Analisis deskriptif terhadap Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 30-33). *Jurnal Naturalistic*. Vol. 1 No. 1. ISSN : 2528 2921. Universitas Muhammadiyah Tasik Malaya.
- Khoiriyah dan Anggraeny Unidia Rachman. Maret 2019. Bercakap-cakap Sebagai Metode Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak. *Jurnal of Early Childhood Care & Education*, Vol. 2 No. 1. Universitas Muhammadiyah Jember.
- Khoamaeny, Elfian Fanhas Fatwa dan Nur Hamzah. 2019. *Metode-metode Pembelajaran Pendidikan Krakter*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Komariah, Nurul. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Bercakap-Cakap Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di RA Ismaria Al-Qur'aniyyah Bandar Lampung, Skripsi*.
<https://docplayer.info/190584161-pengaruh-penggunaan-metode-bercakap-cakap-terhadap-keterampilan-berbicara-anak-usia-5-6-tahun-di-ra-ismaria-al-qur-aniyyah-bandar-lampung-skripsi.html>
- Madyawati, Lilis. 2017. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Kencana.
- Mahmudah, Siti. 2016. Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Display Papan Tikar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4. No. 2. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Moeslichatoen. 2014. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursapia, Harahap. Mei 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra'* Volume 08 No. 01.
- Parapat, Asmidar. 2020. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini (Panduan Bagi Orang Tua, Guru, Mahasiswa, dan Praktisi PAUD)*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- PERMENDIKBUD. Nomor 146 Tahun 2014. Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Patri, Suci Utami. 2019. *Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- R Winda Fera Jania. 2016. *Penerapan Metode Bercakap-cakap Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Di TK Tunas Ceria Kedaton Bandar Lampung, Skripsi*. Lampung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://repository.radenintan.ac.id/281>

Rahmalya, Kirana. 2019. *Penerapan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Anak Di Taman Kanak-Kanak Al-Kautsar Bandar Lampung*, Bandar Lampung: Universitas Islam Negri Raden Intan Lampung.

Rahman, Taufiqur. 2018. *Kiat-kiat Menulis Karya Ilmiah Remaja*. Semarang: Pilar Nusantara.

Rahmawati. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Kartu Pesan Berantai Di Paud Melati Kota Padang*. Artikel. Padang: Universitas Negeri Padang.

Robingatin dan Zakiyah Ulfah. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Rohmawati, Afifatu. April 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Volume 9 Edisi 1. Jakarta Timur: Universitas Negeri Jakarta.

Sarahaswati, L Hasti dan Sadiyah Kusumahwati. 2016. *Modul Guru Pembelajar Taman Kanak-Kanak Kelompok Kompetensi D*. (Pppptk Tk Dan Plb Bandung).

Sari, Milya dan Asmendri. 2017. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Natural Science: *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, ISSN: 2715-470X.

<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/naturalscience/article/download/1555/1159>

Sripudin, Aip dan Isnaeni Yuningsih Faujiah. 2020. *Model Edutainment dalam Pembelajaran PAUD*. Depok: Raja Grafindo Persada.

Smaryanti, Lilis. Januari-Juli 2017. Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Muaddib Vol. 07 No. 01*. e-ISSN 2540-8348. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/muaddib/article/download/552/475>

Ssanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sstiana, Winda dkk. 2016. Penerapan Metode Bercakap-Cakap Berbantuan Media Kotak Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbiacara Anak Paud Nurul Jihad. *e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 4. No. 2. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taufiq, Wildan. Januari 2016. Teori Asal-Usul Bahasa dalam Literatur Islam Klasik (Sebuah Perspektif Ontologis Serta Implikasi Hermenitis Terhadap Kitab Suci). *Jurnal al-Tsaqafa*. Volume 13. No. 01.

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jat/article/view/1838/1279>

Tygu. 2020. *Studi Literatur Problem Based Learning Untuk Masalah Motivasi Bagi Siswa Dalam Belajar Matematika*.

Walujo, Djoko Adi dan Anies Listyowati. 2017. *Kompendium PAUD*. Depok: Prenadamedia Group.

Yahya, Usman. 2015. Konsep Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar (6-12) Tahun di Lingkungan Keluarga Menurut Pendidikan Islam, *Jurnal Islamika*, Volume 15 Nomor 2 Tahun.

<http://ejournal.iankerinci.ac.id/index.php/islamika/article/download/50/46>

Yendra. 2018. *Mengenal Ilmu Bahasa (linguistik)*. Yogyakarta: Deepublish.

Yus, Anita dan Winda Widya Sari. 2020. *Pembelajaran Di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Zubaidah, Enny. 2004. *Draf Buku Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Zulkifli, dkk. 2019. *Pembelajaran Terpadu Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Pekanbaru: Publishing and Consulting Company.

Zelviana, Ika. 2015/2016. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercakap-Cakap di RA Subulul Huda Saentis Tahun Ajaran 2015/ 2016, Skripsi*.



RIWAYAT HIDUP

Desmawati Fitri lahir pada tanggal 15 Desember 1998 di Ranah Sungkai. Lahir dari pasangan bapak Abdul Muis dan Ibu Nurmaini, dan merupakan anak ke 4 dari 5 bersaudara. Penulis menyelesaikan sekolah Dasar di SD Negeri 005 Ranah Sungkai pada tahun 2011, dan menyelesaikan sekolah Menengah Pertama di Mts. Syekh Yusuf Zahidi Ranah Sungkai pada tahun 2014, kemudian pada tahun 2017 penulis menyelesaikan sekolah di SMA Negeri 002 Bangkinang Kota.

Penulis diterima sebagai Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 melalui jalur UMJM (Ujian Masuk Jalur Mandiri). Pada tahun 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ranah Sungkai, Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar. Pada tahun 2020, penulis melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) di RA Adinda, Jl. Suka Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru. Penulis menyelesaikan tugas akhir kuliah berupa penyusunan skripsi dengan mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai “Sangat Memuaskan” pada hari Kamis Tanggal 22 April 2021 dengan Judul Efektifitas Penggunaan Metode Bercakap-cakap Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Berbagai Perspektif

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.